

TUGAS AKHIR

**FAKTOR PEMICU KEJADIAN PENYAKIT DIARE
DI DESA SILLU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CAMPLONG**



OLEH :

**FANNY NATASYA PUTRI MALUA
PO5303330230128**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
2026**

TUGAS AKHIR

FAKTOR PEMICU KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI DESA SILLU WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAMPLONG

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan Untuk
Memperoleh Ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH :

**FANNY NATASYA PUTRI MALUA
PO5303330230128**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
2026**

TUGAS AKHIR

FAKTOR PEMICU KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI DESA SILLU WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAMPLONG

Disusun oleh:
Fanny Natasya Putri Malua

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Program Studi D III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
pada tanggal 30 Juni 2026

Dewan Penguji,

Pembimbing,


Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

Ketua Dewan Penguji


Debora G. Suluh, ST., M.Kes
NIP. 19761219 200112 2 001

Anggota Dewan Penguji


Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

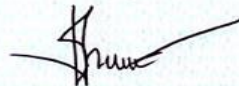
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Fanny Natasya Putri Malua

NIM : PO5303330230128

Tanda tangan :



Tanggal : 30 juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanny Natasya Putri Malua

NIM : PO5303330230128

Jurusan : Sanitasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Factor Pemicu Kejadian Penyakit Diare di Desa Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong .

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang

Pada tanggal : 28 Juli 2026

Yang menyatakan



(Fanny Natasya Putri Malua)

BIODATA PENULIS

Nama : Fanny Natasya Putri Malua

Tempat tanggal lahir : Kalabahi 16 April 2005

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jln TPU Kasih Liliba

Riwayat pendidikan : -

1. SD GMIT 007 KABOLA
2. SMP KATOLIK ST.JIBRAEL KALABAHI
3. SMA KRISTEN 2 KALABAHI

Riwayat pekerjaan : -

Tugas akhir ini dipersembahkan kepada

“Kedua orang tua tercinta, Bapak Deegusti I.K Malau dan ibu Yahkobet Masus beserta saudara saya Nova Marlica Malua”

Motto

Sebab Aku ini, Tuhan Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu: Jangan takut, Akulah yang menolong engkau."

(Yesaya 41:13)

ABSTRAK

FAKTOR PEMICU KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI DESA SILLU WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAMPLONG

Fanny Natasya putri malua, Oktofianus Sila,*)

*) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

Xii + 43 halaman : 6 tabel 4 gambar 5 lampiran

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Kupang. Data UPTD Puskesmas Camplong mencatat 18 kasus diare pada tahun 2025 di Desa Sillu, dengan 22 KK belum memiliki jamban dan 90 orang belum menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS). Kondisi ini diduga berkaitan dengan berbagai faktor lingkungan seperti ketersediaan dan kondisi jamban keluarga, sarana air bersih, pengolahan air minum, serta sarana CTPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pemicu kejadian penyakit diare di Desa Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong.

Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Variabel yang diteliti meliputi ketersediaan jamban keluarga, kondisi sarana jamban keluarga, kondisi sarana air bersih, pengolahan air minum rumah tangga, dan kondisi sarana CTPS. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat di Desa Sillu sebanyak 4533 jiwa dengan sampel 74 terdiri dari 37 kasus yang dibandingkan dengan 37 non kasus (kontrol). Data yang digunakan didapatkan dari data primer dan sekunder yang diperoleh dengan cara observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan jamban tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus 8,11% dan kontrol 2,70%. Kondisi jamban dengan kategori risiko tinggi pada kontrol 33,78% dan kasus 27,03%. Tingkat risiko sarana air bersih kategori rendah pada kasus 36,49% dan kontrol 24,32%. Pengolahan air minum rumah tangga pada kasus dan kontrol dan 100% memenuhi syarat. ketersediaan sarana CTPS pada kasus sebesar 10,81% dan kontrol yang 50%.

Kesimpulan: dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian diare di Desa Sillu wilayah kerja Puskesmas Camplong dapat terjadi karena dipicu oleh kondisi sarana jamban yang belum memenuhi syarat maka disarankan secara rutin melakukan perbaikan sarana jamban, termasuk menjaga kebersihan, memperbaiki kerusakan konstruksi secara berkala, serta memastikan jamban yang digunakan selalu berada dalam kondisi layak dan memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan guna mencegah risiko pencemaran.

Kata kunci: Faktor Pemicu, Penyakit, Diare
Kepustakaan : 21 buah (2020-2025)

ABSTRACT

TRIGGERING FACTORS OF DIARRHEAL DISEASE INCIDENCE IN SILLU VILLAGE

Fanny Natasya Putri Malua, Oktofianus Sila, *)

*) Department of Environmental Health, Poltekkes Kemenkes Kupang

Xii + 43 pages : 5 tables, 4 figures, 5 appendices

Diarrhea is an environmentally-based disease that remains a public health problem in Indonesia, including in Kupang Regency. Data from UPTD Puskesmas Camplong recorded 18 cases of diarrhea in 2025 in Sillu Village, with 22 households lacking latrines and 90 people not practicing handwashing with soap (HWWS). This condition is suspected to be related to various environmental factors such as the availability and condition of family latrines, clean water facilities, drinking water treatment, and handwashing facilities. This study aimed to identify the triggering factors of diarrheal disease incidence in Sillu Village within the working area of Puskesmas Camplong.

This was a descriptive study using a cross-sectional design. The variables studied included the availability of family latrines, the condition of family latrine facilities, the condition of clean water facilities, household drinking water treatment, and the condition of handwashing facilities. The study population comprised the entire community of Sillu Village, totaling 4,533 individuals, with a sample of 74 respondents consisting of 37 cases compared with 37 non-cases (controls). The data used were obtained from primary and secondary sources collected through direct observation.

The results showed that latrine availability did not meet requirements in 8.11% of the case group and 2.70% of the control group. Latrine conditions in the high-risk category were found in 33.78% of controls and 27.03% of cases. The low-risk category for clean water facilities was found in 36.49% of cases and 24.32% of controls. Household drinking water treatment met requirements in 100% of both the case and control groups. The availability of handwashing facilities was 10.81% in the case group and 50% in the control group.

Conclusion: The results of this study indicate that the incidence of diarrhea in Desa Sillu, within the working area of Puskesmas Camplong, can occur due to the poor condition of latrine facilities that do not meet health requirements. It is therefore recommended that latrine facilities be routinely maintained, including keeping them clean, periodically repairing any structural damage, and ensuring that the latrines used remain in proper condition and meet environmental health requirements in order to prevent the risk of contamination.

Keywords: Triggering Factors, Disease, Diarrhea
References: 21 sources (2020–2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan judul **Faktor Pemicu Kejadian Penyakit Diare Di Desa Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong** sebagai yang diharapkan. Penyusunan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang Tugas Akhir ini sebagai wadah untuk penulis dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm, Apt. M.Si selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila ,SKM,M,Sc. selaku Ketua Prodi Program Studi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang sekaligus dosen pembimbing dan dosen penguji Tugas Akhir
3. Ibu Debora G,Suluh,ST,M.Kes. selaku dosen penguji Tugas Akhir
4. Semua Bapak Ibu Dosen maupun staf Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
5. Kepada UPTD Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data dalam memenuhi proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Mama Yakobet Masus dan bapak Degusti Malua yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap penulis selama perkuliahan
7. Kakak tersayang Nova Malua, yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap penulis

8. Keluarga besar malua dan masuk yang selalu *mensupport* dan mendukung penulis dalam perkuliahan.
9. Sahabat Apriesta, Melania, Nia dan Gea yang selalu membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan.
10. Semua teman-teman Tingkat III B dan teman-teman Angkatan 29 yang selalu saling membantu, mendukung serta sama-sama berjuang menyelesaikan studi di kampus tercinta Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Sanitasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun isi dari tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan tugas akhir ini kedepannya, Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kupang 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Ruang lingkup	6
 BAB II TINJAUAN TEORI.....	 8
A. Kajian tentang diare	8
1. Definisi	8
2. Jenis-Jenis Jamban.....	10
3. Cara penularan diare dari Tinja	12
B. Kondisi Sarana Jamban	14
C. Kondisi Sarana Air Bersih.....	16
D. Pengolahan Air Minum Rumah Tangga	19
E. Kondisi Sarana CTPS.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 23

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Kerangka Konsep penelitian	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional.....	24
E. Populasi dan Sampel	26
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Tahapan Pengumpulan Data	26
H. Pengolahan Data	27
I. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 1	Definisi oprasional	24
Tabel 2	Penilaian ketersediaan jamban keluarga pada kasus dan kontrol di Desa Sillu wilayah kerja puskesmas Camplong	31
Tabel 3	Kondisi Jamban pada kasus dan kontrol Desa di Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong	32
Tabel 4	Kondisi Sarana Air Bersih pada kasus dan kontrol di Desa Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong	32
Tabel 5	Pengolahan Air Minum Rumah Tangga Pada pada kasus dan kontrol di Desa Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong	33
Tabel 6	Kondisi sarana CTPS Pada pada kasus dan kontrol di Desa Sillu Wilayah Kerja Puskesmas Camplong	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Jamban Cemplung	10
Gambar 2 Jamaban Plengsengan	11
Gambar 3 Jamban Leher Angsa	12
Gambar 4. Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Master Tabel penderita Diare
Lampiran 4	Master Tabel non penderita Diare
Lampiran 5	Dokumentasi